

**PERANAN ORANG TUA SISWA DALAM MELAKSANAKAN  
PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DARI RUMAH  
SECARA ONLINE**

**Diah Rina Miftakhi<sup>1</sup>, Feri Ardiansah<sup>2</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung<sup>1,2</sup>  
[diah.rinamiftakhi@stkipmbb.ac.id](mailto:diah.rinamiftakhi@stkipmbb.ac.id)<sup>1</sup>

*Submit, 30-10-2020    Accepted, 22-11-2020    Publish, 22-11-2020*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap peranan orangtua siswa dalam melaksanakan pendampingan pembelajaran dari rumah secara *online* di SD Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Subyek dan obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik yang digunakan dalam analisis data ada tiga tahapan yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, peranan orang tua dalam melaksanakan proses pembelajaran dari rumah secara *online* ini sangat penting. Orang tua memegang peranan sebagai sosok pengganti guru di rumah untuk anak-anaknya dalam belajar dari rumah. Keterlibatan orangtua dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah ini akan sangat menentukan tingkat keberhasilan anak selama mengikuti pembelajaran dari rumah. Dibutuhkan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak orangtua dalam melaksanakan proses pembelajaran secara *online* ini. Sebab peranan guru yang biasanya memegang peranan utama di sekolah, pada saat ini harus digantikan oleh orang tua dan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara *luring* atau tatap muka harus dirubah metodenya dengan *online*. Simpulan, orangtua memiliki peranan penting dalam pembelajaran *online* di rumah dalam mengawasi perkembangan belajar anak, orangtua pun menjadi lebih dekat dengan anak ketika pembelajaran dengan *online*.

Kata Kunci: Peran Orangtua, Pembelajaran Dari Rumah, Pembelajaran *Online*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze the role of parents in implementing online learning assistance from home at SD Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang. The data collection method used is a qualitative approach. The research subjects and objects used in the study were carried out by purposive sampling. Sources of data used are primary data sources and secondary data sources. The technique used in data analysis consists of three stages, namely data codification, data presentation, and data verification. The results of this study indicate that the role of parents in carrying out the learning process from home online is very important. Parents play the role of substitute teachers at home for their children in learning from home. The involvement of parents in implementing*

*this learning from home will greatly determine the level of success of the child while participating in learning from home. It takes good cooperation between the school and parents in carrying out this online learning process. Because the role of the teacher, who usually plays a major role in schools, at this time must be replaced by parents and learning which is usually carried out offline or face-to-face must be changed by online methods. In conclusion, parents have an important role in online learning at home in monitoring the development of children's learning, parents also become closer to children when learning online.*

*Keywords: Role of Parents, Learning From Home, Online Learning*

## **PENDAHULUAN**

SD Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang sekarang ini sesuai anjuran dari kepala dinas pendidikan Kota Pangkalpinang diwajibkan untuk melaksanakan belajar dari rumah demi mencegah penularan covid-19. Pihak sekolah harus merubah metode pembelajaran yang dilaksanakan untuk saat ini. Kegiatan pembelajaran yang mulanya dilaksanakan secara tatap muka, untuk saat ini harus dilaksanakan secara *online*. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru SD Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang diketahui bahwa, untuk saat ini siswa tidak hanya diberikan pekerjaan rumah dalam kegiatan pembelajarannya tetapi siswa juga dibimbing melalui media sosial, seperti media *whatsapp group*, *zoom meeting*, serta media teknologi yang lain dalam melaksanakan proses pembelajaran dari rumah untuk semua mata pelajaran.

Menurut guru SD Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang mengatakan bahwa, dalam proses pembelajaran dari rumah ini orang tua siswa belum dapat menjalankan perannya untuk mendampingi anak dalam belajar *online* secara maksimal di masa pandemi ini. Hal ini disebabkan karena ada beberapa orang tua yang bekerja sebagai pegawai pemerintah, atau pegawai swasta sehingga mereka memiliki waktu yang terbatas dalam mendampingi anak belajar dari rumah. Sedangkan dalam proses pembelajaran dari rumah ini peranan orang tua sangat penting. Peranan serta keterlibatan orang tua dalam penunjang pendidikan anak sangat dibutuhkan. Peranan orang tua dapat menentukan keberhasilan anak dalam belajar.

Pengetahuan dari orang tua tentang pentingnya perhatian terhadap anaknya akan menentukan keberhasilan prestasi sang anak. Peranan orang tua sebenarnya merupakan bentuk peranan guru di sekolah. Peranan orang tua adalah menjadi sosok orang tua yang dapat menumbuhkan motivasi kepada anak dalam segala hal. Motivasi tersebut dapat diberikan dengan cara yang memenuhi segala kebutuhan sekolah dan dapat memberikan semangat dalam bentuk seperti pujian atau penghargaan untuk prestasi yang diperoleh anak (Lilawati Agustien, 2020).

SD Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang selalu melakukan komunikasi yang efektif dan rutin dengan pihak orang tua dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah ini. Sekolah dalam hal ini pihak guru selalu melakukan pemantauan terhadap perkembangan belajar anak yang dilaksanakan secara *online*. Hal ini dilakukan karena pihak sekolah menyadari akan pentingnya peranan orang tua dalam memberikan dukungan pelaksanaan pembelajaran Peranan orang tua yang sangat mendasar dan sangat penting adalah dalam mendampingi, membimbing dan memberikan motivasi kepada anak supaya anak tetap bersemangat dalam

melakukan kegiatan di rumah yaitu pada saat anak melaksanakan proses belajar dari rumah secara *online*. Pada prinsipnya setiap anak sudah memiliki motivasi untuk melakukan pembelajaran dari rumah dan harus selalu mendapatkan dorongan dari orang-orang terdekat yaitu orang tua (Yulianti, 2014).

Dorongan serta penghargaan yang diberikan oleh orang tua kepada anak akan sangat berpengaruh terhadap semangat anak dalam mengikuti pembelajaran dari rumah. Penghargaan yang diberikan sangat berharga dan dapat membuat anak lebih antusias dalam belajar, meskipun pembelajaran yang dilaksanakan tidak tatap muka di kelas. Dalam hal ini orang tua juga dapat menjadi teman yang menyenangkan untuk anak pada saat belajar dari rumah. Selain itu, orang tua ditugaskan sebagai guru untuk mengajar dan mendidik anak-anak mereka. Oleh karena itu, orang tua perlu lebih sabar dalam mengajar dan membimbing sebagai tugas guru di sekolah. Dalam melaksanakan perannya untuk mendampingi anak belajar dari rumah secara *online*, orang tua dapat saling melengkapi dan sangat membantu dalam memecahkan masalah serta kesulitan yang dihadapi anak-anak di sekolah dan di rumah. Seperti yang disampaikan oleh (Gusmaniarti & Suweleh, 2019) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa, orang tua mempunyai peranan dalam mengembangkan rasa percaya diri seorang anak dalam belajar.

Peran orang tua dalam mendampingi anak saat belajar dari rumah sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Euis K, et al, 2020), bahwa kualitas waktu yang dimiliki orang tua dan anak selama masa pandemi dapat dimanfaatkan untuk membangun kebersamaan antar anggota keluarga. Kebersamaan orang tua sangat diperlukan karena mereka yang memahami akan tingkatan perkembangannya serta hal-hal yang mereka dibutuhkan, kebersamaan dengan anak dimulai sejak anak belum lahir hingga mereka remaja, dengan disesuaikan kebutuhan dari masing-masing anak. Sehingga peran orang tua sangat diharapkan untuk dapat bekerjasama dengan pihak guru untuk dapat membantu siswa pada saat menyelesaikan pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah.

Dari uraian di atas peneliti ingin menganalisis lebih jauh mengenai peran orangtua dalam pembelajaran *online*, bagaimana pandangan dan sikap orangtua ketika terjadi pembelajaran *online* juga tidak luput dalam perhatian peneliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap peranan orang tua siswa dalam melaksanakan pendampingan pembelajaran dari rumah secara *online* di SD Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subyek dan obyek penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan deskripsi keseluruhan bentuk yang ada di lapangan supaya mendapat informasi optimal mengenai data-data yang diteliti dan tidak terjadi generalisasi.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Orang tua siswa, guru, dan kepala sekolah SD Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang dan yang menjadi sumber data sekunder adalah pegawai dan siswa sebagai penerima jasa dan pelanggan primer SD Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang.

Tahap selanjutnya yaitu pengolahan dan analisis data, menurut Miles & Huberman (dalam Afrizal, 2015) ada tiga tahapan dalam analisis data yaitu

kodifikasi data, penyajian data, dan verifikasi data. Data yang sudah berhasil dikumpulkan diperlukan pemeriksaan keabsahan data supaya data benar-benar valid. Agar data yang diperoleh objektif dan teruji keabsahan datanya, maka diperlukan adanya pemeriksaan keabsahan data (Moleong, 2012).

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik Triangulasi. Triangulasi adalah yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai data pembanding terhadap data yang sudah diperoleh. Triangulasi dengan sumber data, dalam hal ini peneliti lakukan dengan cara: a) membandingkan data hasil wawancara wali kelas satu dengan wali kelas yang lainnya, b) membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dilapangan, dan c) membandingkan data hasil wawancara dengan sumber data yang diperoleh dari pihak-pihak yang lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Tahap terakhir dalam penelitian ini yaitu dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan *member check*/pengecekan anggota. Setelah data dianalisis, data-data tersebut perlu diuji keakuratannya, keabsahan, dan kevalidannya, sehingga data-data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah kebenarannya. Hasil dari data penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan dalam pendidikan merupakan sebuah tanggung jawab bersama bukan hanya tanggung jawab oleh pemerintah saja, tetapi juga tanggung jawab sekolah dan keluarga. Sekolah dan keluarga merupakan unsur kelompok yang sangat penting. Dalam kedua unsur ini terdapat hubungan interaksi sosial yang lebih intensif dan rutin dalam melaksanakan komunikasi. Peranan kelompok dalam unsur ini sangat penting karena di dalam kelompok inilah khususnya keluarga seorang anak mulai tumbuh dan berkembang serta mendapatkan pendidikan sebagai makhluk sosial (Lilawati, 2020). Pendidikan yang dilaksanakan merupakan upaya untuk mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sudah selayaknya pendidikan dapat mengubah sikap dan dapat membangun perilaku serta nilai-nilai karakter pada setiap anak (Rina & Yurdayanti, 2019).

Lingkungan sekolah di SD Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang merupakan tempat yang dapat digunakan untuk membentuk siswa menjadi orang yang memiliki karakter yang kuat. Dalam membentuk karakter siswa perlu adanya kerjasama serta komunikasi yang baik antara pihak sekolah yaitu guru dan keluarga yaitu orang tua. Guru dan orang tua harus saling mendukung dalam melaksanakan pendidikan kepada anak terutama pada masa sekarang ini. Pembelajaran dari rumah yang harus dilaksanakan secara *online* membutuhkan kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua. Sebab peranan orang tua saat ini akan menggantikan peranan guru di sekolah. Orang tua berperan dalam mendampingi anak selama belajar dari rumah untuk dapat menjelaskan kepada anak semua mata pelajaran yang disampaikan oleh guru untuk di laksanakan pembelajarannya dari rumah.

Pembelajaran dari rumah yang dilakukan saat ini menjadi salah satu cara yang harus dilaksanakan oleh semua sekolah supaya proses pembelajaran tidak

berhenti meskipun kegiatannya harus dilaksanakan secara *online*. Pembelajaran dari rumah dalam pelaksanaannya harus melibatkan berbagai pihak, terutama orang tua. Orang tua merupakan kunci dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah ini. Karena orang tua menjadi pengganti guru untuk siswa pada saat mereka harus belajar dari rumah. SD Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang adalah suatu lembaga pendidikan dibawah yayasan Darul Fatah Bangka Belitung. SD Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang atas edaran dari dinas pendidikan Kota Pangkalpinang juga harus melaksanakan pembelajaran dari rumah. Kebijakan ini harus diambil dan dilaksanakan karena pembelajaran dari rumah sebagai langkah awal untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona yang dapat terjadi di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran dari rumah secara *online* yang dilaksanakan di SD Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang pada awalnya banyak orang tua yang menyampaikan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak harus belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun mereka cenderung senang bermain, meskipun pada masa sekarang ini, dimana anak harus belajar dari rumah karena sedang terjadi bencana pandemi virus corona seperti saat ini. Sehingga dengan keadaan seperti sekarang ini akan terlihat bagaimana peranan orang tua pada saat melakukan pendampingan belajar dari rumah. Hal ini seperti yang disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2020) bahwa, pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran secara *online* untuk anaknya, karena orang tua masih banyak yang kurang memahami dalam mengoperasikan teknologi yang akan digunakan untuk proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dari rumah secara *online*. Tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama karena orang tua mulai menyadari alasan pelaksanaan dengan metode yang baru ini, dan orang tua mulai menerima pembelajaran dari rumah secara *online* ini.

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Valeza (2017), dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, peranan orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Orang tua harus memberikan perhatian kepada anaknya, terutama perhatian pada saat melaksanakan kegiatan belajar dari rumah, hal ini akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena mereka mengetahui bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orangtuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik (Cahyati & Rita, 2020).

Peranan orang tua dalam rangka memberikan pendampingan kepada anak pada saat anak harus belajar dari rumah sangat banyak, yaitu: orang tua memiliki peranan sebagai guru di rumah, orang tua dapat mendampingi serta membimbing anaknya dalam belajar dari rumah, orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai motivator, dan orang tua sebagai pengarah (Winingsih, 2020). Semua ahli percaya bahwa peranan orang tua dalam kehidupan anak memiliki dampak yang sangat luas.

Kebijakan yang dikeluarkan oleh SD Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang sudah sangat tepat. Sekolah selalu melibatkan semua orang tua dalam melakukan pendampingan pembelajaran dari rumah, hal ini sangat penting bagi anak untuk lebih berprestasi. Meskipun masih ada beberapa orang tua yang berpikir bahwa

mengajar siswa adalah tanggung jawab seorang guru dan bukan menjadi peran orang tua. Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh para orang tua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak. Salah satu kewajiban para orang tua yang tidak kalah penting adalah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat merangsang potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri serta harus memahami tahap perkembangan anak dan kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan dari setiap tahap perkembangannya (Wardhani & Hetty, 2020).

Menjadi guru yang kreatif serta orang tua yang aktif merupakan kunci sukses dalam mendidik anak selama belajar dari rumah secara *online*. Peranan guru dan orang tua sangat penting serta begitu mendasar dalam mendukung proses anak belajar dari rumah. Sehingga kedua pihak harus membangun kolaborasi demi memaksimalkan kegiatan belajar anak dari rumah. Selama melaksanakan pembelajaran dari rumah SD Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang tidak banyak mengalami kendala atau hambatan. Menurut para guru dan kepala sekolah, hambatan serta kendala dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah yang dilakukan dengan metode *online* ini muncul pada saat awal akan dilaksanakan pembelajaran ini. Ada pro dan kontra dari beberapa orang tua dalam melaksanakannya. Sehingga pihak sekolah selalu membuat evaluasi dan menerima berbagai masukan dari orang tua supaya proses pembelajaran dari rumah ini dapat berjalan sengan lancar. Kendala yang muncul pada saat awal dilaksanakannya pembelajaran dari rumah ini adalah masalah waktu bagi orang tua yang bekerja sebagai pegawai, sehingga mereka belum dapat untuk membagi waktu dalam melakukan pendampingan untuk anak-anak mereka di rumah. Selain itu ada beberapa orang tua yang terkendala dalam memberikan penjelasan tentang materi pelajaran di sekolah yang tidak dapat mereka pahami untuk menjelaskan kepada anak mereka di rumah.

Untuk menghadapi berbagai masalah yang dihadapi oleh pihak orang tua siswa dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah secara *online*, maka pihak sekolah membuat solusi dengan memberikan bantuan kuota internet kepada pihak orang tua siswa sehingga komunikasi pembelajaran melalui *online* dapat berjalan dengan lancar. Pihak orang tua juga dapat menyampaikan berbagai kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran *online* dengan difasilitasi oleh pihak sekolah yaitu dibuatkan sebuah group media sosial melalui media *whatsapp group*. Dengan media *whatsapp group* ini orang tua dan guru dapat melakukan komunikasi untuk membahas materi yang harus disampaikan oleh pihak guru kepada siswa serta orang tua juga langsung dilibatkan untuk dapat mendampingi anak-anaknya pada saat belajar dari rumah. Orang tua yang belum memahami untuk menjelaskan materi pelajaran kepada anaknya di rumah, maka orang tua dapat langsung bertanya kepada guru masing-masing mata pelajaran, sehingga orang tua dapat langsung memperoleh penjelasan dari guru tentang materi-materi pelajaran tersebut. Guru-guru SD Al-Qur'an Darul Fatah Pangkalpinang selama melaksanakan pembelajaran dari rumah yang dilaksanakan dengan media *online* ini selalu melakukan diskusi dengan guru-guru yang lain serta dengan pihak kepala sekolah tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah mereka laksanakan.

Mereka juga saling bertukar pendapat apabila memiliki kendala dalam menyampaikan materi kepada siswa-siswa mereka di rumah.

Peran orang tua dalam melakukan pendampingan kepada anak selama melaksanakan pembelajaran dari rumah memang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan program pembelajaran yang dilaksanakan saat ini. Tanpa melibatkan orang tua, maka sekolah (guru) akan kesulitan dalam menyampaikan semua materi pelajaran kepada siswanya. Hal ini sama seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Deslandes & Barma, 2016) bahwa, keterlibatan orang tua akan sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan dan tingkat perkembangan belajar anak. Pihak orang tua yang akan menciptakan lingkungan belajar untuk dapat mendukung atau justru sebaliknya dapat melemahkan pengalaman belajar anak (Wang & Khalil, 2014). Tindakan orang tua tersebut diikuti dengan pemantauan, komunikasi, bimbingan dan pengajaran kepada anak selama belajar dari rumah. Tindakan orang tua dalam melakukan pemantauan, komunikasi, bimbingan dan pengajaran merupakan salah satu bentuk tanggung jawab berupa pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua di rumah dan bukan hanya sekedar teori melainkan langsung praktek didalamnya. Selain itu materi pelajaran yang disampaikan tetap sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan tema-tema tentang materi-materi yang disampaikan oleh guru masing-masing mata pelajaran.

## **SIMPULAN**

Peranan orang tua dalam hal melaksanakan pendidikan kepada anak sudah seharusnya berada pada urutan pertama. Kegiatan pembelajaran dari rumah secara *online* ini memberikan pemahaman pada kita semua bahwa orangtua adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya. Pembelajaran dari rumah lebih mempererat hubungan orangtua dengan anak, orang tua dapat melihat perkembangan anak-anaknya dalam belajar, sehingga melalui pembelajaran dari rumah, orangtua memiliki peranan yang sangat besar, karena tanpa ada keterlibatan oleh orangtua dalam melakukan pendampingan pembelajaran dari rumah, maka guru akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran, selain itu siswa juga akan mengalami kesulitan dalam memahami penyampaian materi pelajaran jika tidak didampingi oleh orangtua.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrizal A. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja GrafindoPersada
- Cahyati N & Rita K. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 4(1), 2549-7367
- Deslandes R, & Barma S. (2016). Revisiting the Challenges Linked to Parenting Home-School Relationship at the High School Level. *Canadian Journal of Education*, 39(4), 1-32
- Euis K. et al. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.541

- Gusmaniarti G & Suweleh W. (2019). Analisis Perilaku Home Service Orang Tua terhadap Perkembangan Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 2(1), 27–37. doi: org/10.31004/aulad.v2i1.17
- Khasanah, et al. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48
- Lilawati A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). doi: 10.31004/obsesi.v5i1.630
- Moleong L. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Rina D., M., & Yurdayanti Y. (2019). *Buku Ajar Perkembangan Peserta Didik*. BangkaBelitung: Stkipmbbpres.
- Valeza & Alsi R. (2017). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. *Skripsi*: UIN Raden Intan Lampung.
- Wang, M.,T, & Khalil S S. (2014). Does Parental Involvement Matter for Student Achievement and Mental Health In High School. *Child Development*, 85(2), 610-625
- Winingsih E. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. April 2, 2020. <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtuadalam-pembelajaran-jarak-jauh/> . diambil tanggal 02/10/2020, pukul 12:00
- Wardhani T., Z., Y & Hetty K. (2020). Optimalisasi Peran Pengawasan Orang tua dalam Pelaksanaan Sekolah *Online* di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1)
- Yulianti T, R. (2014). Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Empowerment*, 4(1), 11–24